

DAFTAR PUSTAKA

- Acklin, M. W., & Brown, E. C. (2006). The role of religious values in coping with cancer. *Journal of Religion and Health*, 22(4), 322-333.
- Aiken, L. R. (2002). *Human development in adulthood*. United States of America: Kluwer Academic Publisher.
- Aisha, D. L., (2014). Hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja di panti asuhan keluarga yatim muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Al-Amudi, M. (2012). Konversi agama menjadi muallaf pada orang yang menikah. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ancok, D. & Suroso, F. N. (1994). *Psikologi islami: Solusi Islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annistya, L. R. (2012). Perbedaan tingkat komitmen religius mahasiswa program sarjana berdasarkan rumpun ilmu. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Andisti & Ritandiyono. (2008). Religiusitas dan perilaku seks bebas pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Attia, R. (2015). Gambaran penyesuaian diri pada muallaf. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Azizah, N. (2014). Dinamika psikologis penderita obsessive compulsive disorder (OCD). *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Azwar, S. (2011). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2013). *Skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2009). *Sosiologi komunikasi teori, paradigma dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*. Jakarta: Kencana Premada Group.
- Brittany, H. C. (2011). The religiosity and spirituality scale for youth: Development and initial validation. *Journal of Developmental Psychology*, 11(6), 1-42.

- Creel, D. B. (2007). *The religiosity and spirituality scale for youth: Development and initial validation*. Louisiana State University.
- Daradjat, Z. (1987). *Ilmu jiwa agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dwisaptani, R., & Setiawan, J.L. (2008). Konversi agama dalam kehidupan pernikahan. *Jurnal Humaniora*, 20(3), 327-339.
- Ekawati, Y., Trida C., & Anita, Z. (2011). Penyesuaian diri wanita yang melakukan konversi agama pra pernikahan. *Jurnal Psikologi*, 4, 76-81.
- Eriyanto. (2007). *Analisis isi: Pengantar metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Farid, M., & Zaenab, P. (2015). Hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan kebahagiaan pelaku konversi agama. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1), 100-110.
- Fetzer. J. E. Institute. (1999). *Multidimensional measurement of religiousness, spirituality for use in health research*. Kalamazoo: Fetzer Institute in Collaboration with then National Institute on Aging.
- Ganzach, Y., & Gotlibovski, C. (2013). Intelligence and religiosity. *Intelligence*.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1974). *American piety: The nature of religious commitment*. California: University of California Press.
- Haris, M. (2014). Pencarian otentisitas diri komunitas muallaf di Kabupaten Sorong Papua Barat. *Skripsi*. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong.
- Hakiki, T., & Rudi, C. (2015). Komitmen beragama pada muallaf (studi kasus pada muallaf usia dewasa). *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4(1), 20-29.
- Hendropuspito. (2006). *Sosiologi agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayati, S. (2014). Problematika pembinaan muallaf di Kota Singkawang dan solusinya melalui program konseling komprehensif. *Jurnal Dakwah*, 15(1), 111-136.
- Hiebert, P. G. (1992). Conversion in hinduism and buddhism. In H. N. Maloney & S. Southard. *Handbook of religious conversion*. Birmingham: Religious Education Press.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Irianto, A. (2013). *Statistik: Konsep dasar, aplikasi dan pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- James, W. (2015). *The varieties of religious experience*. IRCiSoD: Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus bahasa indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kerlinger, F.N. (2000). *Asas-asas penelitian behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kimball, C. (2013). *Kala agama jadi bencana*. Bandung: Mizan
- Kirkpatrick, L.A. (1997). A Longitudinal study of changes in religious belief and behaviour as a function of individual differences in adult attachment style. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 36(2), 207-217.
- Kristanto, E. (2016). Perbedaan tingkat kebersyukuran pada laki-laki dan perempuan. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Koenig, H. G., Michael E., & David B. Larson. (2011). *Handbook of religion and health*. Oxford University Press.
- Martono, N. (2011). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, L.J. (2004). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , L.J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. California: Sage Publication.
- Muhammaddin. (2013). Kebutuhan manusia terhadap agama. *Jurnal Psikologi Islam*, 14(1), 99-114.
- Muljana, Y. (2011). Dampak pembinaan dan pendampingan muallaf terhadap perilaku keagamaan muallaf di yayasan masjid al-falah surabaya. *Tesis*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Nisfiannor, M., & Yulianti, E. (2005). Perbandingan perilaku agresif antara remaja berasal dari keluarga bercerai dengan keluarga utuh. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 33-49.
- Papalia, D. E., Old, S.W., Feldman. (2001). *Human development: Perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Pargament, K. I., & Koenig, H. G (2004). Religious coping methods as predictors of psychological, physical and spiritual outcomes among medically ill elderly patients: A two year longitudinal study. *Journal of Health Psychology*, 9(6), 213-224.
- Pihasnawati. (2007). Fenomena muallaf : Konversi agama sebagai pemenuhan makna hidup. *Jurnal Psikologi Islami*, 3(5), 17-32.
- Paloutzian, F. R. (2006). *Psychology of religion*. Needham Heights, Massachusetts: A Simon & Schuster Comp.
- Paloutzian, F. R., Richardson, T.J., & Rambo, L.R. (1999). Religious conversion and personality change. *Journal of Personality*, 67, 1047-1079.
- Phillips, D., Chamberlain, A., & Goreczny. (2014). The relationship between religious orientation and coping style among older adults and young adults. *Journal of Psychology and Behavioral Science*, 9(6), 713-730.
- Poerwandari, E. K. (2011). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: LPSP3 Universitas Indonesia.
- Prasetyo, B., & Jannah, L.M. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmat, H., Dewi, K. I., & Irma. (2014). Pengaruh ajaran islam terhadap perilaku muallaf jepang. *Jurnal Ilmu Budaya*, 2(4), 1-9.
- Rakhmat. (2001). *Psikologi agama edisi Revisi 2001*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- (2007). *Psikologi agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rambo, L.R. (1993). *Understanding religious conversion*. New Haven, CT. Yale University Press.
- Rumekso, A. W. (1998). Konversi jemaat GKJ kutoarjo peganthan kaligintung ke agama islam. *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Siregar, M. (2007). Keterlibatan ibu bekerja dalam perkembangan pendidikan anak. *Jurnal Harmoni Sosial*, 2(1), 1-11.
- Speziale, H.J.S. & Carpenter, D.R. (2007). *Qualitative research in nursing: Advancing the humanistic imperative (fourth edition)*. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
- Subandi, M.A. (2016). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. (2010). *Analisis kelembagaan konversi agama di Kabupaten Banyuwangi*. Jember: UNEJ.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. (1992). *Sampling untuk pemeriksaan*. UI Press. Jakarta.
- Surpi, N. K. (2012). Penginjilan dan faktor konversi agama hindu ke kristen protestan di Kabupaten Badung Bali. *Skripsi*. Denpasar: Institut Hindu Dharma Negeri.
- Syafiq & Mohammd. (2014). Pengalaman konversi agama pada muallaf Tionghoa. *Jurnal Psikologi*, 2(3), 1-12.
- Sya'ban, A. (2005). Teknik analisis data penelitian: Aplikasi program SPSS dan teknik menghitungnya. *Modul Diktat Pelatihan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Tan & Sham (2009). Keperluan memahami psikologi saudara muslim. *Jurnal Hadhari: An International Journal*, 1(2), 83-97.
- Thouless, H. R. (2000). *Pengantar psikologi agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyastuti. (2009). Faktor personal dan sosial yang mempengaruhi sikap remaja terhadap hubungan seks pranikah: Sebuah studi di lokalisasi Sunan Kuning dan Gambilangu Semarang. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Widari S. I. (2008). Pengaruh religiusitas terhadap penalaran moral remaja yang beragama islam. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Widayat & Nuandri. (2014). Hubungan antara sikap terhadap religiusitas dengan sikap terhadap kecenderungan perilaku seks pranikah pada remaja akhir yang sedang berpacaran di universitas airangga surabaya. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 3(2), 60-69.
- Winarsunu, T. (2002). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yuliartini, N. P. R., & Arta, K. S. (2014). Vihara di tengah-tengah seribu pura (studi kasus tentang konversi agama dari agama hindu ke agama buddha di

Desa Alasanger, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng-Bali). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 1-15.

Zinnbauer, B.J., & Pargament, K.I. (1998). Spiritual conversion: A study of religious change among college students. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 37(1), 161-180.

